

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:4) bahwa “setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum ada 3 tujuan penelitian yaitu penemuan, pembuktian dan pengembangan.” Dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian survei atau penelitian lapangan dimana peneliti membagikan angket kepada sampel penelitian yang telah dipilih. Setelah angket diberikan kepada sampel maka akan dilakukan penskoran dan analisis data secara deskriptif maupun secara kuantitatif.

B. Tahapan Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan seluruh objek yang ada dalam penelitian dan akan diamati. Populasi dalam penelitian ada yang berjumlah kecil dan ada yang berjumlah besar. Adapun populasi yang berjumlah kecil dalam penelitian dapat dijadikan objek penelitian secara langsung. Adapun populasi dalam jumlah besar dapat diambil sampel untuk mewakili keseluruhan populasi.

2. Sampel Penelitian

“Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti” (Arikunto 2012:117). Jika jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 75 dan taraf *error* (*e*) sebesar 10% maka:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ &= \frac{75}{1 + 75(0,1)^2} \\ &= \frac{75}{1,75} \\ &= 39\end{aligned}$$

C. Definisi Konsep Variabel Penelitian

1. Sertifikasi Guru

Sertifikasi guru merupakan suatu kegiatan untuk melihat kelayakan guru sebagai agen dari pembelajaran. Tujuan utama dari sertifikasi guru adalah untuk meningkatkan kelayakan guru dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab guru. Hal ini karena dalam pemberian sertifikasi kepada guru, maka poin penting yang menjadi penilaian adalah berkenaan dengan tugas yang dilakukan oleh guru. Sertifikasi guru bermanfaat untuk melindungi guru dan memberikan jaminan atas kualitas guru yang ada pada satuan pendidikan.

2. Kompensasi Jasa Kerja

Kompensasi jasa kerja guru adalah suatu bentuk balas jasa atas hasil kerja yang dilakukan oleh guru dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kompensasi jasa kerja dapat berupa finansial maupun non finansial. Secara finansial kompensasi jasa kerja dapat berupa gaji atau upah yang diterima guru sebagai balas jasanya terhadap beban mengajar yang dilakukan.

3. Kinerja Guru

Kinerja guru adalah hasil unjuk kerja guru sebagai pelaksana proses pembelajaran yang memberikan kontribusi terhadap tujuan pendidikan yang meliputi merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah variabel sifat sifat hal yang didefinisikan dalam judul penelitian ini adalah Pengaruh kreativitas guru dan kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru. Berdasarkan judul yang penulis ajukan maka penulis merumuskan definisi operasional sebagai berikut:

1. Variabel Terikat

Definisi operasional kinerja guru dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrumen angket yang didalamnya berisi pernyataan yang terkait dengan indikator kinerja guru dan dituangkan dalam bentuk pernyataan. Instrumen angket yang telah diisi responden kemudian diskoring menggunakan skala likert.

2. Variabel Bebas

a. Variabel Sertifikasi Guru (X_1)

Variabel sertifikasi guru dalam penelitian ini diukur dengan skala likert yang menggunakan kuesioner dan diberikan kepada guru di SMK Negeri 4 Bandar Lampung.

b. Variabel Kompensasi (X_2)

Kompensasi dalam penelitian ini diteliti dengan menggunakan instrumen skala likert yang diberikan kepada guru di SMK Negeri 4 Bandar Lampung

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini diantaranya meliputi:

1. Kuesioner

“Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui” (Arikunto 2014 :128). Dalam penelitian ini angket yang digunakan terdiri dari angket kinerja guru, angket sertifikasi guru dan angket mengenai kompensasi jasa guru.

2. Metode Dokumentasi

“Metode pengumpulan data yang bersumber pada hal-hal yang tertulis, seperti buku buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya” (Arikunto 2012:43).

F. Instrumen Penelitian

1. Bentuk Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Pada umumnya instrumen digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan. Banyak bentuk instrumen dalam penelitian, salah satunya adalah kuesioner. Kuesioner atau yang disebut dengan angket merupakan jenis instrumen berupa pernyataan yang harus diisi oleh responden. Semua pernyataan dalam angket sudah diberikan alternatif jawaban untuk responden sehingga angket ini disebut angket tertutup.

2. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Variabel Kinerja Guru

No	Indikator	Prediktor	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Membuat perencanaan	a. Menyusun program pembelajaran b. Mengembangkan kurikulum c. Menyusun RPP d. Membuat perencanaan penilaian e. Membuat perencanaan remedial dan pengayaan	1 2 3 4 5	5
2	Pelaksanaan Pembelajaran	a. Menggunakan berbagai metode pembelajaran b. Mampu mengelola kelas c. Menguasai materi pembelajaran d. Pengetahuan tentang prinsip belajar e. Menggunakan media pembelajaran	6 7 8 9 10	5
3	Melakukan Evaluasi	a. Melaksanakan tes b. Melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik c. Melaksanakan evaluasi program	11 12 13	5
4	Melaksanakan remedial dan Tindak Lanjut	a. Melaksanakan program remedial b. Melaksanakan pengayaan	14 15	2
5	Membimbing dan melatih peserta didik	a. Membimbing peserta didik dalam belajar b. Memfasilitasi peserta didik dalam layanan belajar c. Melatih peserta didik mengembangkan potensi yang dimiliki d. Melatih keterampilan	16 17 18 19	4

		peserta didik		
6	Melaksanakan tugas tambahan	a. Melaksanakan les atau jam belajar tambahan untuk peserta didik b. Melakukan pekerjaan tambahan selain guru	20 21	2
7	Menjalin hubungan antar pribadi	a. Melakukan hubungan dengan guru lainnya b. Melakukan hubungan kerja dengan staf tata usaha c. Melakukan hubungan kerja dengan kepala sekolah	22 23 24	3
8	Mengelola kelas	a. Mengatur tempat duduk peserta didik	25	1

Berdasarkan kisi-kisi instrumen variabel kinerja maka skor yang diperoleh dengan menggunakan skala likert akan bergerak dari skor minimum 25 sampai skor maksimum 125. Jika sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 39 maka skor total akan bergerak dari 975-4875.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Variabel Kompensasi Jasa Kerja

No	Indikator	Prediktor	No Item
1	Tingkat biaya hidup	a. Kebutuhan pokok	1
		b. Pendidikan anak	2
		c. Kesesuaian pengeluaran dengan pemasukan	3
2	Kemampuan instansi	a. Kemampuan memberikan tunjangan	4 5 6 7 8
		b. Kemampuan memberikan gaji	
		c. Kemampuan memberikan bonus	
		d. Kemampuan memberikan kompensasi waktu	
		e. Pemberian kompensasi libur	
3	Kompensasi yang berlaku	a. Gaji guru	9
		b. Intensif guru	10
		c. Tunjangan (Anak, Istri)	11
		d. Cuti	12
		e. Liburan (wisata)	13
4	Jenis pekerjaan dan tanggung jawab	a. Kompensasi berdasarkan jam kerja	14
		b. Tunjangan jabatan	15
		c. Kenaikan gaji berkala	16

5	Peraturan yang berlaku	a. Peraturan pemerintah tentang gaji guru	17
		b. Kebijakan sekolah	18
		c. Undang-undang tentang Gaji	19
		d. Permendiknas tentang tunjangan jabatan	20
6	Produktivitas Guru	a. Kompensasi berdasarkan hasil kerja	21
7	Permintaan dan penawaran kerja	a. kompensasi berdasarkan permintaan kerja	22
		b. kompensasi berdasarkan penawaran kerja	23

Berdasarkan kisi-kisi instrumen variabel kompensasi jasa kerja maka skor yang diperoleh dengan menggunakan skala likert akan bergerak dari skor minimum 23 sampai skor maksimum 115. Jika sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 39 maka skor total akan bergerak dari 897-4485.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Sertifikasi Guru

No	Indikator	Prediktor	No Item
1	Kualifikasi Akademik	a. Minimal S1 atau D-IV	1
2	Pendidikan dan Pelatihan	a. Mengikuti pelatihan	2
		b. Mengikuti pendidikan lanjut	3
3	Pengalaman mengajar	a. Memiliki pengalaman mengajar	4
		b. Pernah bekerja di bidang yang sama	5
		c. Bekerja lebih dari 1 sekolah	6
		d. Lama bekerja	7
4	Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran	a. Portofolio tentang program pembelajaran	8
		b. Mengembangkan kurikulum	9
		c. Mengembangkan silabus	10
		d. Membuat RPP	11
		e. Menggunakan berbagai metode pembelajaran	12
		f. Menggunakan media pembelajaran	13
		g. Membuat alat peraga	14
		h. Melakukan evaluasi	15
		i. Melakukan remedial	16
		j. Melakukan pengayaan	17
5	Penilaian dari atasan	a. Penilaian kinerja oleh kepala sekolah	18
		b. Penilaian kinerja dari pengawas sekolah	19
6	Prestasi akademik	a. Memiliki prestasi dibidang akademik	20
		b. Pernah mendapatkan juara dalam bidang pendidikan	21

7	Karya pengembangan profesi	a. Bukti mengikuti seminar pendidikan	22
		b. Mengikuti diklat	23
		c. Mengikuti IHT	24
		d. Mengikuti pengembangan diri	25
8	Keikutsertaan dalam forum ilmiah	a. Membuat karya ilmiah	26
9	Pengalaman organisasi di bidang pendidikan	a. Terlibat dalam organisasi sekolah	27
		b. Memiliki jabatan dalam organisasi sekolah	28
		c. Organisasi lain seperti pendidikan non formal	29
10	Penghargaan yang relevan	a. Penghargaan dibidang pendidikan	30

Berdasarkan kisi-kisi instrumen variabel sertifikasi maka skor yang diperoleh dengan menggunakan skala likert akan bergerak dari skor minimum 30 sampai skor maksimum 150. Jika sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 39 maka skor total akan bergerak dari 1170-5850.

3. Alternatif Skoring

a. Alternatif

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lima alternatif pernyataan yang dapat dipilih oleh responden, dimana pemilihan alternatif jawaban tersebut kondisi pada saat melakukan penelitian. Alternatif tersebut adalah : “Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju”.

b. Penetapan Skoring

Berdasarkan penempatan alternatif dan penjelasannya sebagaimana telah diuraikan di atas, selanjutnya dijadikan sebagai dasar untuk menentukan skor setiap item prediktor pada alternatif pernyataan yang dipilih responden untuk menemukan skor pada item-item positif, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Penetapan Skoring

Option	Skor Item Positif	Skor Item Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2017: 153)

G. Teknik Analisis Data Penelitian

Dalam penelitian ini data yang telah terkumpul di lapangan diubah menjadi skala likert 1-5. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan rumus Regresi berganda dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 17.00. sebelum dilakukan pengujian hipotesis maka perlu melakukan uji prasyarat, berikut adalah uraian uji prasyarat yang digunakan.

1. Pengujian Persyaratan Analisis Penelitian

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov Z yang dianalisis menggunakan aplikasi SPSS.

2. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji F Hitung

Formula statistik uji yang digunakan dalam uji F adalah

$$F \text{ hitung} = \frac{SSR/k}{SSE / n-k-1}$$

b. Uji t hitung

Untuk pengujian dengan t hitung menggunakan formula sebagai berikut:

$$t \text{ hitung} = \frac{\beta_1 - 0}{Se (\beta_i)}$$